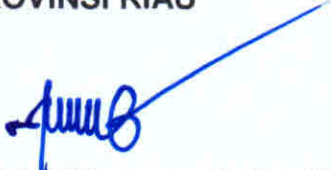
	<p>PANDUAN PRAKTIK KLINIS (PPK) KSM MATA RSUD ARIFIN ACHMAD PROVINSI RIAU</p>	<p>Pekanbaru, April 2024 Ditetapkan,</p> <p>DIREKTUR RSUD ARIFIN ACHMAD PROVINSI RIAU</p>  <p>drg. Wan Fajriatul Mamnunah, Sp.KG NIP. 19780618 200903 2 001</p>
<p>KERATITIS EPITELIAL</p>		
<p>1. Pengertian (Definisi)</p>	<p>Peradangan yang mengenai epitel kornea, dapat disertai erosi. Keratitis ini dapat terjadi akibat infeksi virus, reaksi hipersensitifitas atau reaksi toksik terhadap obat-obat topikal yang mengandung bahan pengawet (khususnya timerosal dan benzalkonium).</p>	
<p>2. Anamnesis</p>	<p>Mata merah, buram, berair, silau, rasa perih.</p>	
<p>3. Pemeriksaan fisis</p>	<p>1. Pemeriksaan dengan slit-lamp untuk melihat segmen anterior, dapat ditemukan injeksi siliar, dan infiltrat di epitel kornea 2. Pemeriksaan sensibilitas kornea dan fluoresein</p>	
<p>4. Kriteria Diagnosis</p>	<p>Ditemukan infiltrat di epitel kornea, umumnya punggata, dengan staining positif pada tes fluorescen.</p>	
<p>5. Diagnosis kerja</p>	<p>Keratitis epitelial/superficial.(ICD X : H16)</p>	
<p>6. Diagnosis banding</p>	<p>Dry eye syndrome</p>	
<p>7. Pemeriksaan penunjang</p>	<p>Schirmer test bila perlu</p>	
<p>8. Tatalaksana</p>	<p>1. Berikan obat topikal sesuai dengan gambaran klinis, misalnya antiviral topikal bila didiagnosis infeksi virus 2. Hentikan obat bila disebabkan oleh iatrogenik (toksik) dan berikan air mata buatan</p>	
<p>9. Kriteria pulang</p>	<p>-</p>	
<p>10. Komplikasi</p>	<p>Keratitis stromal</p>	
<p>11. Penyakit penyerta</p>	<p>Tidak ada</p>	
<p>12. Prognosis</p>	<p>Umumnya bonam</p>	
<p>13. Edukasi</p>	<p>Kontrol teratur untuk terapi</p>	
<p>14. Kepustakaan</p>	<p>American Academy of Ophthalmology Staff. Infectious Diseases of the External Eye: Basic Concepts and Viral Infections. In: External Disease and Cornea. Basic and Clinical Science Course. Section 8. California: American Academy of Ophthalmology 2011;p.97-105.</p>	